

BIOTA LAUT SEBAGAI SUMBER IDE

PEMBUATAN CENDERAMATA LOGAM

WISATA PANTAI PASIR PUTIH KABUPATEN SITUBONDO

Kamila Diyanti

PendidikanSeniRupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
kamila_diyanti@yahoo.com

Dra. Indah Chrysanti Angge, M.Sn.

PendidikanSeniRupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
indahangge@gmail.com

ABSTRAK

**Kamila diyanti
13020124034**

Cenderamata adalah suatu barang yang dijadikan kenang-kenangan dari suatu tempat tertentu. Cenderamata dapat berupa benda pakai seperti gantungan kunci dan kalung. Cenderamata juga berupa benda hias seperti hiasan dinding dan kap lampu gantung. Cenderamata dapat dikelompokkan menjadi tiga jika dilihat dari fungsinya yaitu, 1) cenderamata disuatu acara, 2) cenderamata sebagai hadiah, dan 3) cenderamata wisata. Cenderamata yang penulis buat untuk karya skripsi ini adalah cenderamata wisata.

Cenderamata wisata adalah barang kenang-kenangan yang didapatkan dari suatu tempat wisata. Pantai Pasir Putih Situbondo adalah tempat wisata yang dipilih penulis untuk dijadikan objek wisata dalam pembuatan cenderamata logam. Hal tersebut dikarenakan latar belakang penulis yang berasal dari kabupaten Situbondo. Selain itu, penulis ingin membuat cenderamata inovasi baru untuk tempat tersebut.

Sumber ide dalam pembuatan cenderamata logam adalah biota laut. Biota laut adalah semua makhluk hidup berupa tumbuhan dan hewan yang hidup dilaut. Ada lima jenis biota laut yang terpilih. Objek tersebut antara lain keong laut, kerang, bintang laut, terumbu karang dan rumput laut. Biota laut dipilih karena penulis ingin mengeksplor potensi alam yang ada di pantai Pasir Putih Situbondo.

Bahan utama yang digunakan penulis untuk pembuatan cenderamata adalah plat logam tembaga 0,1 mm, plat logam kuningan 0,1 mm, dan plat logam aluminium 0,2 mm. Penulis memilih bahan logam karena penulis merupakan mahasiswa pendalaman seni kriya konsentrasi kriya logam. Penulis menggunakan teknik tekan dalam pembuatan cenderamata logam. Teknik tekan adalah teknik membuat ragam hias pada plat logam menggunakan alat utama *ballpoint*. Teknik tekan dipilih karena mudah diterapkan, aman, mudah dipelajari, alat yang digunakan sederhana, murah, mudah didapat, dan penerapannya tidak membutuhkan ruangan khusus.

Penulis membuat enam macam jenis cenderamata dari bahan logam. Jenis tersebut yaitu hiasan dinding, tempat tisu, gantungan kunci, tempelan kulkas, bros, dan kalung. Masing-masing jenis tersebut dibuat dari tiga bahan logam yang telah penulis sebutkan sebelumnya. Penulis membuat karya cenderamata logam sebanyak 144 karya.

Kata kunci : Cenderamata, Pantai Pasir Putih, Kabupaten Situbondo, Biota Laut, Logam, Teknik Tekan.

ABSTRACT

**FROM MARINE BIOTA AS SOURCE OF IDEA
IN MAKING METAL SOUVENIRS
TOURISM PASIR PUTIH BEACH
SITUBONDO DISTRICT**

**Kamila Diyanti
13020124034**

Souvenir is something that is kept as a remember of place. It's include accesories like necklace or key chains and decorative objects,likewalldeco and chandelier. Souvenir can be devided into 3 kategory based on the function : 1) souvenirs from event, 2) souvenirs as a gift, and 3) tourist souvenir. In the present study, autor fbocused on tourism souvenir. Tourist souvenir is valued item which is obtained from particular place. The place that author choose in this study is Pasir Putih Situbondo beach. Author make innovation tourism souvenir from metal.

The main ideas in this study is marine biota, especially sea conch, scallop, starfish, coral reefs, and seaweed. Using 0.1mm copper metal plate, 0.1mmbrass metal plate, and 0.2mm aluminium metal plate. Author produced 144 souvenirs. Author use press technique with a ballpoint pen as the main tool. The outcomes are 6 variety of tourism souvenir, they are wall deco, tissue box, key chain, refrigerated frifge, brooch, and necklace. Each of them made of 3 material type as already mentioned.

Keywords : Souvenir, Pasir Putih Beach, Situbondo District, Biota of the Sea, Metal, Press Technique.

PENDAHULUAN

Biota laut adalah berbagai macam tumbuhan dan hewan yang ada di laut. Indonesia merupakan negara yang memiliki daerah laut yang lebih luas dibandingkan dengan luas daratannya. Tak heran jika banyak jenis biota laut ditemukan di Indonesia. Salah satunya dapat dijumpai di daerah provinsi Jawa Timur yaitu di kabupaten Situbondo.

Situbondo adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur yang terletak dibagian timur pulau Jawa. Situbondo secara geografis terletak di daerah pesisir atau di daerah pinggir pantai. Tak heran jika banyak tempat wisata di daerah kabupaten ini yang berupa wisata pantai. Salah satu contohnya adalah pantai Pasir Putih.

Selain mengabadikan foto saat di tempat wisata, hal yang tak kalah penting adalah oleh-oleh atau cenderamata. Oleh-oleh atau cenderamata tersebut biasanya dijadikan sebagai kenang-kenangan bahwa seseorang atau wisatawan telah berkunjung ke tempat wisata tersebut.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) (2005:206), "cenderamata adalah

pemberian (sebagai kenang-kenangan, sebagai pertanda ingat,dsb.) ; tanda mata". Contoh barang cenderamata yaitu *frame* foto, aksesoris, hiasan dinding dan hiasan meja.

Karya cenderamata biasanya lebih erat pada *craft* atau kerajinan tangan. Seni yang ada hubungannya dengan hal ini adalah seni kriya. Menurut Bastomi (2012:13), "Kriya artinya karya atau kerja. Kriya adalah seni yang mengutamakan kerja, maka dari itu hasil kriya sering disebut seni kriya atau seni terapan".

Salah satu contoh cenderamata adalah cenderamata yang terbuat dari material dasar kulit kerang. Cenderamata tersebut dapat dijumpai di pantai Pasir Putih Situbondo. Macam-macam karya cenderamata yang dibuat di tempat tersebut di antaranya hiasan dinding, jam dinding, tirai pintu, bros, dan gantungan kunci.

Pantai Pasir Putih Situbondo sudah lama memiliki karya cenderamata yang berbahan utama kulit kerang. Namun, setelah bertahun-tahun diproduksi dan dipasarkan di Pantai Pasir Putih Situbondo, belum ada pembaharuan. Maka dari itu, penulis ingin menciptakan suatu karya cenderamata yang inovatif untuk wisata Pasir Putih Situbondo.

Karya cenderamata yang dibuat oleh penulis yaitu berbahan dasar logam. Pembuatan cenderamata yang dilakukan penulis berangkat dari karya yang telah penulis buat sebelumnya pada tugas akhir mata kuliah pendalaman kriya logam dan berlanjut pada pembuatan cenderamata untuk skripsi penciptaan ini.

Kabupaten Situbondo dipilih karena latar belakang penulis yang berasal dari kabupaten tersebut. Sedangkan pantai Pasir Putih dipilih karena lokasinya yang strategis, yaitu berada di jalur transportasi darat Jawa-Bali, sehingga tidak menutup kemungkinan akan banyak menarik pengunjung atau wisatawan yang datang dan melintas di daerah ini. Selain itu, penulis juga ingin mengeksplorasi dan mengenalkan kepada halayak luas tentang potensi alam di kabupaten Situbondo.

Cenderamata logam yang dibuat difokuskan pada konsep biota laut. Objek utama biota laut yang terpilih juga dibatasi sebanyak lima jenis yaitu keong laut, kerang, bintang laut, terumbu karang dan rumput laut. Cenderamata yang dibuat berupa hiasan dinding, tempat tisu, gantungan kunci, tempelan kulkas, bros, dan kalung.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan dan penulis uraikan diatas, maka dibuatlah skripsi dengan judul "BIOTA LAUT SEBAGAI SUMBER IDE PEMBUATAN CENDERAMATA LOGAM WISATA PANTAI PASIR PUTIH KABUPATEN SITUBONDO".

KONSEP PENCIPTAAN

Biota Laut

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) (2005:155), "biota adalah keseluruhan flora dan fauna yang terdapat dalam laut. Sedangkan biota laut adalah biota yang terdapat didalam laut". Dari beberapa pengertian tentang biota dan biota laut yang tertera pada KBBI, dapat ditarik kesimpulan tentang pengertian biota laut itu sendiri dengan lebih jelas. Kesimpulannya adalah biota laut merupakan sekumpulan makhluk hidup berupa flora dan fauna atau tumbuhan dan hewan yang terdapat didalam laut. Biota laut dapat dikelompokkan berdasarkan jenis

karakteristik dan sifat yang dimilikinya. Pengelompokan jenis tersebut antara lain :

1. *Plankton*
2. *Zooplankton*
3. *Bacterioplankton*
4. *Nekton*
5. *Benthos*

Biota Laut Sebagai Sumber Ide

Sumber ide merupakan sesuatu yang mendorong dan menimbulkan ide atau konsep baru tertentu untuk mencapai suatu hasil atau menciptakan suatu karya. Sumber ide untuk pembuatan cenderamata logam yang penulis buat adalah beberapa jenis biota laut. Biota laut yang dipilih oleh penulis diantaranya adalah :

| No | Nama | Gambar |
|----|---|---|
| 1 | Keong |  |
| 2 | Kerang darah Kerang laba-laba / <i>Lambis Shell</i> |   |
| 3 | Bintang Laut |  |
| 4 | Karang |  |
| 5 | Rumput Laut |  |

Pantai Pasir Putih Situbondo

Pantai Pasir Putih merupakan objek wisata terpilih yang menjadi salah satu latar belakang dalam pembuatan cenderamata logam. Pantai ini merupakan salah satu pantai yang memiliki pasir pantai berwarna putih yang ada di kabupaten Situbondo. Lokasi pantai ini berada di desa Pasir Putih, kecamatan Bungatan, kabupaten Situbondo atau tepatnya di Jl.Raya Pasir Putih Situbondo. Selain letaknya yang strategis yaitu berada di jalur pantura Jawa-

Bali, pantai ini juga merupakan pantai yang sudah lama ter-ekspose di kabupaten Situbondo. Jadi, pantai ini sudah dikenal oleh banyak wisatawan lokal maupun mancanegara

Kriya Logam

Menurut Angge (2016:02), "kriya logam adalah barang-barang yang terbuat dari bahan logam dan dikerjakan menggunakan teknik tertentu dengan menggunakan keterampilan tangan". Jadi, karya cenderamata yang dibuat oleh penulis yaitu dengan menggunakan keterampilan tangan dan menggunakan teknik tertentu yaitu teknik tekan. Kriya logam berupa cenderamata yang dibuat oleh penulis berupa kriya logam dari tiga jenis material logam yang berbeda. Jenis pertama yaitu logam tembaga, jenis kedua logam kuningan, dan yang terakhir adalah jenis logam aluminium. Semua jenis logam tersebut memiliki karakter yang berbeda, sifat berbeda, dan nilai jual yang berbeda pula.

LANDASAN PENCIPTAAN

Teori Cenderamata

Cenderamata adalah suatu barang yang erat kaitannya dengan kerajinan seni kriya yang mewakili identitas atau ciri khas dari suatu objek yang fungsinya sebagai tanda mata atau kenang-kenangan yang di dapatkan dari hasil membeli ataupun hasil pemberian dari orang lain kepada seseorang atau kelompok tertentu. Cenderamata dapat dikelompokkan menjadi tiga, jika dilihat dari fungsinya yaitu:

1. Cenderamata di suatu acara
2. Cenderamata sebagai hadiah
3. Cenderamata Wisata.

Karya yang dibuat penulis merupakan karya cenderamata wisata.

Cenderamata di Pantai Pasir Putih Situbondo

Cenderamata di pantai Pasir Putih berupa pakaian atau baju pantai, kaos, kain sarung yang biasa dipakai di pantai, aksesoris, patung dari bahan kayu dan kerang mutiara, topi, dan barang cenderamata beragam dari material kerang-kerangan, pasir, dan karang. Namun, yang menjadi landasan

penciptaan cenderamata yang penulis lakukan adalah cenderamata dari bahan kerang-kerangan, karang, dan jenis biota laut lainnya. Hal tersebut karena penulis ingin fokus pada pemberdayaan atau eksplorasi sumber daya alam laut yang terdapat di kabupaten Situbondo khususnya di pantai Pasir Putih. Berikut ini adalah beberapa contoh cenderamata dari bahan atau material kerang-kerangan yang ada di pantai Pasir Putih Situbondo :



Gambar Cenderamata di Pasir Putih Situbondo
(Dok. Penulis, 2017)

Cenderamata Karya Penulis

Sebelumnya, penulis telah membuat karya cenderamata dari bahan logam pada semester ke-7 mata kuliah pendalaman kriya logam. Penulis membuat cenderamata sebagai tugas akhir yang dipamerkan di gedung Balai Pemuda Surabaya bersama dengan semua angkatan 2013 jurusan Pendidikan Seni Rupa. Karya cenderamata yang telah penulis buat ini merupakan salah satu yang menjadi landasan penciptaan cenderamata skripsi karya ini. Hal tersebut dikarenakan pembuat karya cenderamata pada skripsi ini merupakan bentuk dari kelanjutan karya penulis sebelumnya yaitu cenderamata dari bahan logam tembaga dengan objek utama biota laut. Berikut ini adalah karya cenderamata yang telah penulis ciptakan :



Gambar Cenderamata Karya Penulis
(Dok. Penulis, 2017)

Konsep Perwujudan

Konsep perwujudan karya penciptaan skripsi ini meliputi : jenis karya cenderamata yang dibuat adalah jenis karya cenderamata wisata. Bahan utama yang digunakan dalam pembuatan cenderamata wisata Pasir Putih Situbondo antara lain plat logam tembaga dengan ketebalan 0,1 mm sebanyak satu lembar, plat logam kuningan dengan ketebalan 0,1 mm sebanyak satu lembar, dan plat logam aluminium dengan ketebalan 0,2 mm sebanyak satu lembar. Sedangkan untuk bahan pendukung lainnya adalah kulit sintetis, stik kayu bulat, triplek, *frame* fiber, manik kayu, tali kalung atau rantai kalung, benang woll, dan pasir.

Bahan stik kayu bulat yang digunakan adalah bahan kayu yang memiliki diameter 8 mm, yaitu digunakan sebagai tempat tisu yang berbentuk tabung, sedangkan bahan triplek dengan ketebalan 2 mm digunakan untuk cenderamata tempat tisu berbentuk kotak. *Frame* fiber minimalis warna hitam dan coklat digunakan untuk hiasan dinding, lebar bahan fiber 2,5 cm, ukuran *frame* yang dibuat menyesuaikan ukuran yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk bahan pasir menjadi hiasan tambahan pada *frame* ini. Sedangkan untuk bahan kulit sintetis digunakan pada cenderamata jenis asesoris dan jenis lainnya seperti kalung, bros, gantungan kunci, dan tempelan kulkas. Teknik pembuatannya dengan cara ditempel, direkatkan menggunakan lem dan dijahit dengan bantuan benang woll. Jadi, semua bahan yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan cenderamata yang dibuat.

METODE PENCIPTAAN

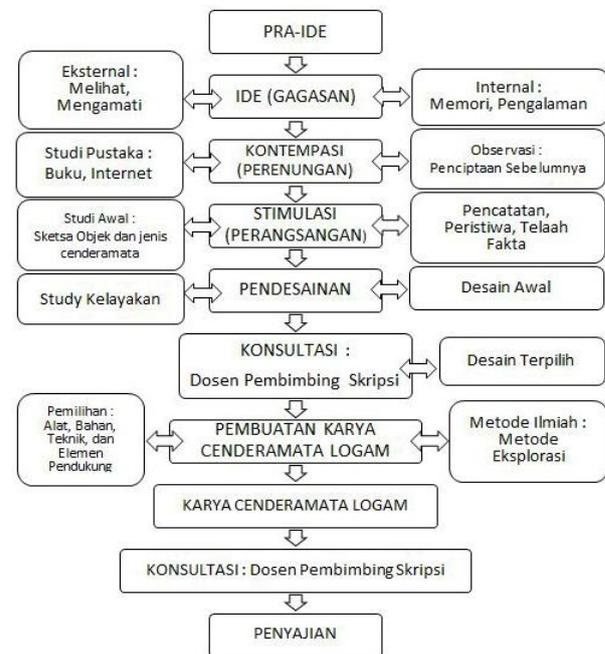
Penulis menggunakan metode eksplorasi dalam pembuatan karya cenderamata wisata Pasir Putih Situbondo. Metode eksplorasi adalah metode untuk mencari dan mengeluarkan berbagai informasi mengenai suatu kajian tertentu. Metode ini digunakan untuk mengamati fenomena atau kejadian berbagai pengalaman individu terhadap suatu objek dalam merepresentasikan suatu gagasan kedalam suatu karya. Pada pembuatan cenderamata wisata pantai Pasir Putih Situbondo, metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan penciptaan karya

cenderamata misalnya seperti eksplorasi konsep yang berhubungan dengan objek utama yang diterapkan, eksplorasi visual yaitu pembuatan desain karya cenderamata, eksplorasi media yaitu pemilihan bahan dasar dan bahan pendukung karya cenderamata, dan eksplorasi teknik pembuatan cenderamata. Jadi, pada pembuatan cenderamata yang penulis buat, penulis menggunakan metode eksplorasi untuk menciptakan suatu karya yang baik dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Proses Kreatif

Selain menggunakan metode dalam penciptaan karya, hal penting lainnya adalah bagaimana suatu karya itu tercipta yaitu dengan melalui suatu proses pemikiran yang disebut poses kreatif. Proses kreatif berupa proses pengolahan pikiran seseorang tentang pengalaman yang telah dirasakannya terhadap objek, gagasan-gagasan tertentu atau fenomena tertentu yang dapat memunculkan sesuatu yang baru dalam proses menjadikan suatu karya.

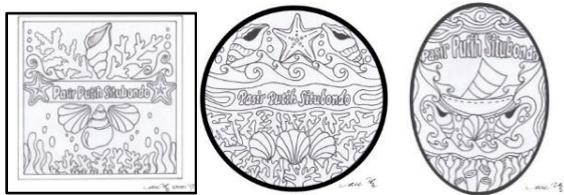
Skema Proses Berkarya



Pendesainan

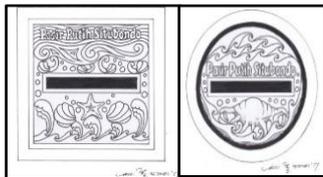
Pendesainan adalah proses membuat desain dengan menggunakan objek tertentu. Desain merupakan bentuk nyata dari hasil penuangan imajinasi atau pikiran seseorang untuk merancang atau memuat gambar yang inovatif yang memiliki unsur dan prinsip tertentu. Objek pada desain yang digunakan oleh penulis adalah objek utama biota laut yaitu keong laut, kerang, bintang laut, terumbu karang dan rumput laut. Selain itu, penulis juga mengkombinasikan nama atau tulisan “Pasir Putih Situbondo” untuk memperkuat identitas dari cenderamata wisata Pantai Pasir Putih Kabupaten Situbondo. Pada pembuatan desain juga ditambahkan objek pendukung yang berhubungan dengan pantai yaitu objek kapal layar dan ombak. Penulis juga menambahkan beberapa ornamen seperti ornamen sulur, dedaunan, gelembung udara, ukel/ulir, dan juga penambahan tekstur titik dan garis pada bagian *background* desain. Berikut ini beberapa desain yang telah dibuat oleh penulis :

1. Desain Hiasan Dinding



Gambar Desain Hiasan Dinding
(Dok.Penulis, 2017)

2. Desain Tempat Tisu



Gambar Desain Tempat Tisu
(Dok.Penulis, 2017)

3. Desain Gantungan Kunci



Gambar Desain Gantungan Kunci

(Dok.Penulis, 2017)

4. Desain Tempelan Kulkas



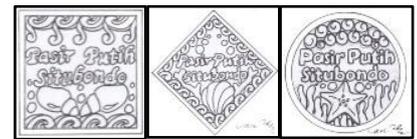
Gambar Desain Tempelan Kulkas
(Dok.Penulis, 2017)

5. Desain Bros



Gambar Desain Bros
(Dok.Penulis, 2017)

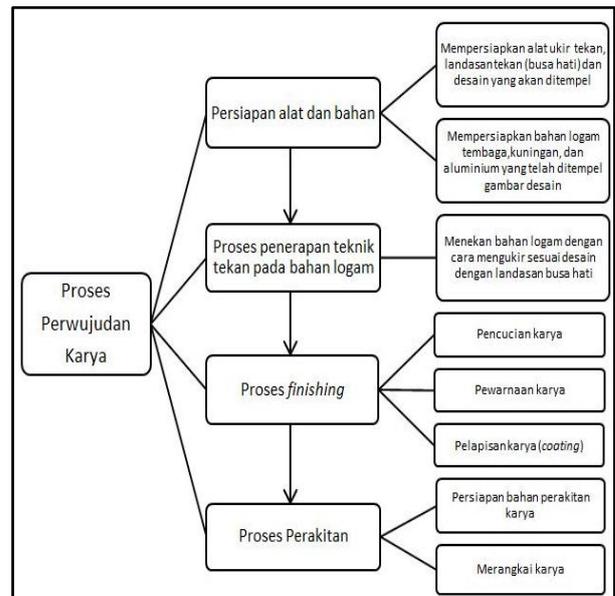
6. Desain Kalung



Gambar Desain Kalung
(Dok.Penulis, 2017)

PROSES PERWUJUDAN KARYA

Skema Perwujudan Karya



Alat dan Bahan

| Alat | | Bahan | | |
|-----------------|-----------------------|-------------------------------|--------------------------|------------------------|
| Pensil Mekanik | Masker | Logam Tembaga | Asam Jawa dan Garam | Gantungan Kunci |
| Penghapus | Kuas | Logam Kuningan | Air | Magnet |
| Penggaris | Kompor gas dan teflon | Logam Aluminium | Pylox Clear | Rantai dan Tali Kalung |
| Spidol Hitam | Sarung Tangan Karet | Kertas HVS | Kain perca | Pasir Mutiara |
| Jangka | Tang | Busa Hati | Kertas Duplek | Jarum dan Benang Woll |
| Gunting Kertas | Palu | Lem Kertas | Frame fiber | Manik Kayu |
| Alat Ukir Tekan | Gergaji Mesin | Sn (<i>natrium Sulfida</i>) | Triplek | Ring Kawat |
| Meja | Amplas | Pewarna Impra dan Thinner A | Lem kayu putih dan Lem G | Paku |
| Wadah Plastik | - | <i>Citrid Acid</i> | Kulit Sintetis | Plastik Packing |
| Sikat Kuningan | - | <i>Brasso</i> | Peniti Bros | Stik Kayu Bulat |

Teknik Pembuatan

Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya cenderamata logam adalah teknik tekan. Menurut Angge (2016:08), "teknik tekan adalah teknik pembuatan ragam hias pada permukaan plat logam dengan cara menekan permukaan plat logam sesuai motif yang dibuat dengan menggunakan *ballpoint* dan landasan karet". Landasan karet yang dimaksud dalam pernyataan tersebut adalah sejenis busa hati yang digunakan oleh penulis yang memiliki sifat lentur dan lembut. Fungsi dari landasan tersebut yaitu agar motif atau pola gambar yang dibuat dapat terbentuk sempurna dan memiliki volume. Teknik tekan dipilih karena sesuai dengan bahan logam yang digunakan, yaitu logam dengan ketebalan antara 0,1 sampai dengan 0,2 mm. Selain itu, teknik ini merupakan teknik yang mudah diterapkan dan tidak membutuhkan ruangan khusus untuk melakukannya. Hal tersebut meninjau pada kebutuhan karya cenderamata logam yang

dibuat dengan jumlah banyak dan sifatnya yang praktis.

Proses Penerapan Teknik Tekan pada Logam

1. Menggandakan desain
2. Memotong dan menempel desain yang telah di *fotocopy*
3. Merancang (menyalin desain dari kertas ke plat logam)
4. Memotong Logam Sesuai Pola
5. Menekan Logam
6. Membuat Tekstur

Proses *Finishing* Karya

ProsesPencucian :

1. Logam tembaga
 - a. Menuang air pada wadah plastik
 - b. Menambah *citrid acid*
 - c. Merendam Logam pada larutan *citrid acid*
 - d. Menyikat Logam dengan sikat kuningan
 - e. Mencuci logam
2. Logam Kuningan
 - a. Membuat Larutan asam jawa dan garam
 - b. Merendam logam kuningan pada larutan asam jawa dan garam
 - c. Menyikat logam kuningan yang telah direndam menggunakan sikat kuningan hingga bersih
 - d. Membersihkan logam menggunakan air dan logam siap diwarnai
3. Logam Aluminium
 - a. Mencuci logam menggunakan air
 - b. Keringkan logam dan logam siap diwarnai

Proses Pewarnaan :

1. Logam Tembaga
 - a. Membuat larutan Sn (*Natrium Sulfida*)
 - b. Memberikan larutan Sn sebagai pewarna pada permukaan logam dengan dikuaskan
 - c. Menyikat logam tembaga yang telah diwarnai menggunakan sikat kuningan sampai timbul warna hitam kecoklatan yang diinginkan
 - d. Setelah diwarnai, proses berikutnya menghilangkan bagian-bagian tertentu permukaan logam menggunakan *brasso* dan kain perca
2. Logam Kuningan

Biota Laut Sebagai Sumber Ide

- a. Menyiapkan pewarna logam, thinner A, kain perca dan kuas lukis
 - b. Membuat larutan pewarna dengan cara mencampur thinner dengan pewarna logam dengan takaran menyesuaikan pemakaian
 - c. Mewarnai bagian-bagian logam yang diinginkan menggunakan kuas lukis
 - d. Menghapus bagian logam yang tidak sengaja terkena pewarna atau pewarna yang diaplikasikan terlalu banyak dan terlalu pekat menggunakan kain perca dan larutan thinner.
3. Logam Aluminium
- a. Menyiapkan pewarna logam, thinner A, kain perca dan kuas lukis
 - b. Membuat larutan pewarna dengan cara mencampur thinner dengan pewarna logam dengan takaran menyesuaikan pemakaian
 - c. Mewarnai bagian-bagian logam yang diinginkan menggunakan kuas lukis sesuai warna yang diinginkan
 - d. Menghapus bagian logam yang tidak sengaja terkena pewarna atau pewarna yang diaplikasikan terlalu banyak dan terlalu pekat menggunakan kain perca dan larutan thinner.

Proses *Coating* (Pelapisan) :

Proses *coating* yaitu melapisipermukaan logam yang telah diwarnai menggunakan *pilox celar* secara merata. *Coating* diaplikasikan pada semua karya dari tiga bahan logam yaitu logam tembaga, logam kuningan, logam aluminium.

Proses Perakitan Karya

Karya cenderamata Hiasan Dinding

- a. Menyiapkan bahan seperti *frame* fiber, pasir, lem kayu, dan duplek
- b. Membuat alas logam menggunakan duplek yang dibentuk sesuai pola logam
- c. Menambahkan lem kayu putih pada bagian alas logam dan menempelkannya di *frame*
- d. Menambahkan lem kayu putih pada bagian background *frame* dan menempelkan pasir pada bagian tersebut
- e. Pasang dan tempel logam pada alas triplek menggunakan paku dan palu

Karya cenderamata Tempat Tisu

- a. Menyiapkan alat dan bahan seperti triplek, stik kayu bulat, lem G, amplas, gergaji mesin, penggaris, jangka, paku dan palu
- b. Memotong triplek menggunakan gergaji mesin sesuai ukuran yang telah ditentukan. Triplek yang dipotong diperuntukkan pada bagian badan, alas, dan tutup tempat tisu yang berbentuk kotak, sedangkan untuk yang berbentuk tabung, triplek yang potong untuk bagian alas dan tutup saja
- c. Memotong stik kayu bulat menggunakan gergaji mesin sesuai ukuran yang ditentukan. Stik kayu bulat tersebut hanya diperuntukkan untuk membuat bagian badan tempat tisu yang berbentuk tabung
- d. Amplas bagian triplek dan bagian stik kayu bulat yang ingin dirapikan
- e. Merangkai triplek menggunakan lem G
- f. Merangkai stik kayu bulat
- g. Menambahkan duplek atau kertas karton untuk bagian tutup tisu yang berbentuk lingkaran
- h. Menambahkan pasir dengan cara di lem menggunakan lem kayu putih pada bagian tertentu dari badan dan tutup tepat tisu
- i. Memasang logam pada bagian tutup tempat tisu dan merapkannya menggunakan duplek atau kertas karton pada bagian belakang tutupnya dengan cara menempelkannya menggunakan lem kayu putih

Karya cenderamata Gantungan Kunci

- a. Menyiapkan alat dan bahan
- b. Memotong kulit sintetis menggunakan gunting sesuai pola
- c. Merangkai logam dengan kulit sintetis dengan cara di lem menggunakan lem kayu putih dan dijahit menggunakan benang woll dan jarum
- d. Memasang ring kawat dan gantungan kunci pada logam dengan alat bantu tang

Karya cenderamata Tempelan Kulkas

- a. Menyiapkan alat dan bahan
- b. Memotong kulit sintetis menggunakan gunting sesuai pola
- c. Menempel magnet pada bagian belakang kulit sintetis menggunakan balutan kulit sintetis yang telah diberi lem kayu putih
- d. Merangkai logam dengan kulit sintetis dengan cara di lem menggunakan lem

kayu putih dan dijahit menggunakan benang woll dan jarum

Karya cenderamata Bros

- Menyiapkan alat dan bahan
- Memotong kulit sintetis menggunakan gunting sesuai pola
- Memasang peniti bros pada bagian kulit sintetis belakang bros
- Merangkai logam dengan kulit sintetis dengan cara di lem menggunakan lem kayu putih dan dijahit menggunakan benang woll dan jarum.



Karya cenderamata Kalung

- Menyiapkan alat dan bahan
- Memotong kulit sintetis menggunakan gunting sesuai pola
- Merangkai logam dengan kulit sintetis dengan cara di lem menggunakan lem kayu putih dan dijahit menggunakan benang woll dan jarum
- Merangkai rantai kalung, tali kalung, logam, manik kayu, dan ring kawat menggunakan alat bantu tang

Tinjauan Karya Cenderamata Gantungan Kunci

HASIL PERWUJUDAN KARYA

Berikut ini adalah beberapa karya yang telah dibuat oleh penulis :

| No | Desain | Perwujudan Karya Cenderamata Logam | | |
|----|--------|------------------------------------|----------|-----------|
| | | Tembaga | Kuningan | Aluminium |
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |

Tinjauan Karya Cenderamata Hiasan Dinding

| Hiasan Dinding Ukuran Besar | |
|-----------------------------|------------------|
| Desain | Perwujudan Karya |
| | |
| | |
| | |

Tinjauan Karya Cenderamata Tempelan Kulkas

Tinjauan Karya Cenderamata Tempat Tisu

| Desain | Perwujudan Karya |
|--------|------------------|
|--------|------------------|

| No | Desain | Perwujudan Karya Cenderamata Logam | | |
|----|--------|------------------------------------|----------|-----------|
| | | Tembaga | Kuningan | Aluminium |
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |

Tinjauan Karya Cenderamata Bros

| No | Desain | Perwujudan Karya Cenderamata Logam | | |
|----|---|---|---|---|
| | | Tembaga | Kuningan | Aluminium |
| 1 |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |

Tinjauan Karya Cenderamata Kalung

| No | Desain | Perwujudan Karya Cenderamata Logam | | |
|----|---|---|---|---|
| | | Tembaga | Kuningan | Aluminium |
| 1 |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |

PENUTUP

Simpulan

Skripsi yang penulis pilih adalah skripsi penciptaan karya dengan judul "Biota Laut sebagai Sumber Ide Pembuatan Cenderamata Logam Wisata Pantai Pasir Putih Kabupaten Situbondo".

Karya cenderamata yang dibuat merupakan karya cenderamata wisata dengan menggunakan bahan utama logam tembaga, logam kuningan, dan logam aluminium. Pembuatan karya cenderamata dikerjakan

secara *handmade* selama kurang lebih 7 minggu. Sumber ide yang digunakan adalah biota laut seperti keong laut, kerang, bintang laut, terumbu karang, dan rumput laut.. Jenis atau macam-macam karya cenderamata yang dibuat yaitu karya cenderamata hiasan dinding sebanyak 18 buah, cenderamata tempat tisu sebanyak 6 buah, cenderamata gantungan kunci sebanyak 30 buah, cenderamata tempelan kulkas sebanyak 30 buah, cenderamata bros sebanyak 30 buah, dan cenderamata kalung sebanyak 30 buah. Jumlah keseluruhan karya cenderamata sebanyak 144 buah karya. Semua jenis cenderamata tersebut menggunakan 3 bahan utama logam yang telah disebutkan sebelumnya.

Teknik pembuatan yang dipilih adalah teknik tekan. Karya cenderamata *difinishing* sesuai dengan jenis bahan utama logam yang digunakan. Logam tembaga menggunakan pewarna SN (*Natrium Sulfat*) yang memunculkan warna hitam kecoklatan, sedangkan logam kuningan dan aluminium menggunakan cat *impra* warna primer yaitu warna merah, biru, dan kuning. Selain itu, beberapa warna cat yang digunakan dicampur sehingga menghasilkan warna seperti warna coklat, hijau, dan ungu. Semua karya cenderamata melalui proses perangkaian karya yang pengerjaannya kurang lebih selama 3 minggu. Bahan yang digunakan untuk perangkaian karya berupa *frame* fiber untuk karya hiasan dinding, stik kayu bulat dan triplek untuk karya cenderamata tisu, pasir untuk cenderamata hiasan dinding dan tempat tisu, kulit sintetis dan benang woll untuk cenderamata yang berukuran kecil seperti gantungan kunci, tempelan kulkas, bros dan kalung. Selain itu, setiap cenderamata yang berukuran kecil menggunakan bahan tambahan, misalnya gantungan dari bahan besi untuk cenderamata gantungan kunci, magnet untuk tempelan kulkas, peniti bros untuk cenderamata bros, rantai dan tali kalung serta manik kayu untuk cenderamata kalung.

Saran

Diharapkan bagi seniman kriya terutama logam, agar dapat memaksimalkan dan memanfaatkan kreativitas dan *skill*nya, sehingga dapat memberikan suatu karya yang tidak hanya memiliki inovasi yang tinggi, namun juga dapat bermanfaat dan dapat dipelajari oleh orang lain karena mudah dalam pembuatannya.

Diharapkan bagi dinas pariwisata, pengelola tempat wisata, dan semua orang yang terlibat dalam pembangunan dan pengembangan tempat wisata khususnya di kabupaten Situbondo dan umumnya di Indonesia, lebih aktif dalam meninjau segala aspek yang berhubungan dengan peningkatan kualitas dan mutu tempat wisata tersebut. Salah satunya adalah tersedianya cenderamata yang memiliki nilai seni tinggi, inovatif dan memiliki identitas khas dari suatu tempat wisata tersebut.

Karya kriya logam penulis ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk satu penelitian atau penciptaan karya lain.

Website :

<https://raheemtabet.wordpress.com>
<http://www.rajawow.com>
<http://www.jitunews.com>
<http://nationalgeographic.co.id>
<http://rizalanggaramukti.blogspot.co.id>
www.sridianti.com
www.seputarilmu.com
www.wikipedia.com
www.blospot.com
<http://dosenbiologi.com/makhluk-hidup/biota-lauts>

DAFTAR PUSTAKA

- Angge, Indah Chrysanti. 2016. *Dasar-dasar Kriya Logam*. Surabaya : Unesa University press.
- Animal, World Book-Childcraft. 1979. *The Sea is Filled with Many Different Kinds of Plants and Animals*. Kota : Penerbit.
- Bastomi, Suwaji. 2012. *Eстетika Kriya Kontemporer dan Kritiknya*. Semarang.
- Efendi, Mochammad. 2010. *Cenderamata Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Gufuran, M. Dan H.Kordi K. 2010. *Ekosistem Terumbu Karang*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2011. *Buku Pintar Binatang*. Yogyakarta : Harmoni.
- Raharjo, Timbul. 2009. *Historisitas Desa Gerabah Kasongan*. Yogyakarta : Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Rahmatia, Diah dan Pipit Pitriana. 2006. *Ensiklopedia Lingkungan Hidup*. Jakarta : Ganeca Exact.
- Sudarto. 2011. *Seri Fauna Laut Indonesia : Kerang-kerangan Volume 2*. Surabaya : Bintang Surabaya.
- Tim. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Tim. 2015. *Ensiklopedia Jawa Timur*. Jakarta : PT. Aku Bisa.
- Turner, Matt. 2008. *E-Explore Bumi*. Jakarta : Erlangga.